

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI B 2022
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**Mica Siar Meiriza¹, Hotman Siboro², Penus Sinurat³, Nurita Pasaribu⁴,
Syaqinah Ujung⁵**

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email : althamira@yahoo.com, hotmansiboro@mhs.unimed.ac.id,
penusleonardronigsi@mhs.unimed.ac.id,
nuritapasaribu@mhs.unimed.ac.id,
syaqinahujung@mhs.unimed.ac.id

Abstract

This study aims to investigate the possibility of a significant correlation between the level of motivation in learning and the academic achievement of students in the Economic Education class B environment, Medan State University, in 2022. Samples were taken purposively from respondents who received questionnaires with the aim of obtaining relevant data. appropriate and representative. This research utilizes a questionnaire as a data collection tool, while also taking student learning outcomes from class B Economic Education as part of the instrument used. The data analysis process utilizes the regression method. There is a significant difference between the Fcount value, namely 44.562, and Ftable which is 4.20 based on the research results. This indicates that there is a substantial influence between learning motivation and student learning outcomes in the classroom environment. Economics Education B in 2022. By using the regression equation, predictions or estimates of the value of the criterion variable (Y) can be made based on the predictor variable (X). The analysis shows that the constant coefficient in the linear model has a recorded significance figure of 0.000, a value that is far below the significance threshold that has been set at 0.05, so Ho is rejected. This indicates that the regression coefficient for student learning outcomes in Economics Education class B 2022 has strong significance. In additional information, a coefficient of determination (R Square) value of 0.614 was recorded, indicating that around 61.4% of the variation in student learning outcomes can be explained by learning motivation. The remainder, around 38.6%, may have the influence of other factors not included in the model framework used.

Keywords : education, learning outcomes, learning motivation, economics students

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan korelasi yang signifikan antara tingkat motivasi dalam belajar dengan pencapaian akademis mahasiswa dalam lingkungan kelas Pendidikan Ekonomi B, Universitas Negeri Medan, pada tahun 2022. Sampel diambil secara sengaja (purposive) dari responden yang menerima kuesioner dengan tujuan mendapatkan data yang sesuai dan representatif. Penelitian ini memanfaatkan kuesioner sebagai salah satu alat pengumpulan data, sekaligus mengambil nilai hasil belajar mahasiswa dari kelas B Pendidikan Ekonomi sebagai bagian dari instrumen yang digunakan. Proses analisis data memanfaatkan metode regresi. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai F_{hitung} , yakni 44,562, dan F_{tabel} yang sebesar 4,20 berdasarkan hasil penelitian. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang substansial antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa di lingkungan kelas tersebut. Pendidikan Ekonomi B tahun 2022. Dengan menggunakan persamaan regresi, prediksi atau estimasi nilai dari variabel kriteria (Y) dapat dilakukan berdasarkan variabel prediktor (X). Analisis menunjukkan bahwa koefisien konstanta pada model linier memiliki Angka signifikansi yang tercatat adalah 0,000, sebuah nilai yang jauh di bawah ambang batas signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05, sehingga H_0 ditolak. Ini mengindikasikan bahwa koefisien regresi untuk hasil belajar mahasiswa dalam kelas Pendidikan Ekonomi B 2022 memiliki signifikansi yang kuat. Pada tambahan informasi, tercatat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,614, menunjukkan bahwa sekitar 61,4% variasi dalam hasil belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh motivasi belajar. Sisanya, sekitar 38,6%, kemungkinan terjadi pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam kerangka model yang digunakan.

Kata Kunci : Pendidikan, hasil belajar, motivasi belajar, mahasiswa ekonomi.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam menggerakkan kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan menjadi cerminan kemajuan suatu negara; semakin berkualitas pendidikannya, semakin maju perkembangan negara tersebut. UU SISDIKNAS No. 2 tahun 1989 menjelaskan pendidikan merupakan tindakan yang disengaja untuk menyiapkan murid melalui arahan, pembelajaran, dan praktik guna mempersiapkan peran mereka di masa depan. Secara umum, pendidikan mencakup semua upaya yang terstruktur untuk mengarahkan individu, kelompok, atau masyarakat agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan dalam konteks pendidikan (Notoatmodjo 2003:16).

Salah satu bentuk upaya sadar seseorang untuk memperbaiki diri sendiri adalah pendidikan. Semua warga negara berhak atas pendidikan. Pendidikan di Indonesia dilaksanakan secara demokratis dengan mengutamakan hak asasi manusia dan keadilan masyarakat. Pendidikan di Indonesia masih menghadapi beberapa masalah saat ini, seperti keterampilan yang tidak relevan dengan pasar kerja,

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

kesenjangan akses ke pendidikan, dan kualitas pendidikan yang tidak merata.

Pentingnya evaluasi hasil belajar sebagai penanda keberhasilan proses pendidikan tak dapat disangkal. Pencapaian pembelajaran merujuk pada kemampuan yang dipahami oleh siswa setelah mereka menjalani proses belajar. Penilaian hasil belajar menjadi indikator keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan. Tingkat hasil belajar yang tinggi menggambarkan efektivitas pembelajaran, sementara nilai rendah mencerminkan kekurangan dalam proses pembelajaran.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian akademis siswa dapat disusun ke dalam dua kategori: komponen internal yang terkait dengan faktor internal dalam diri siswa dan komponen eksternal yang berasal dari lingkungan luar. Sebuah penelitian di kelas B Pendidikan Ekonomi 2022 lebih memfokuskan pada faktor internal, terutama motivasi siswa. Penelitian ini melibatkan 30 mahasiswa dari kelas tersebut sebagai sampel untuk analisis faktor motivasi dalam hasil belajar.

Meski berada dalam lingkungan yang sama, perbedaan hasil belajar antar mahasiswa terkadang sangat mencolok. Dalam konteks perkuliahan, pencapaian hasil belajar sering tercermin melalui nilai-nilai yang diperoleh oleh setiap mahasiswa. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi hasil belajar di kelas Pendidikan Ekonomi B tahun 2022 adalah motivasi. Motivasi belajar diartikan sebagai "dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk melakukan tindakan belajar, seringkali terkait dengan berbagai indikator atau faktor yang mendukungnya" (Hamzah, 2013).

Mendapatkan nilai tinggi merupakan pencapaian yang membanggakan bagi mahasiswa. Siswa yang mencapai nilai tinggi cenderung lebih termotivasi untuk terus meningkatkan dan mempertahankan pencapaian mereka. Dalam proses pembelajaran, motivasi yang tinggi menjadi kunci. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar, semakin cenderung prestasi belajar atau hasilnya meningkat, dan sebaliknya.

Dari sudut pandang ini, penelitian bertujuan untuk menyelidiki apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi dalam belajar dan pencapaian hasil belajar mahasiswa pada kelas Pendidikan Ekonomi B tahun 2022 di Universitas Negeri Medan melalui analisis regresi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yang mencakup pengumpulan dan analisis data menggunakan angka-angka serta teknik statistik deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan data yang diperoleh tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang dapat diberlakukan secara keseluruhan, berdasarkan hasil riset, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi dampak motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di kelas Pendidikan Ekonomi kelas B. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah 30 mahasiswa dari kelas Pendidikan Ekonomi kelas B.

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan pengumpulan data melalui formulir kuesioner. Formulir tersebut dirancang dengan menerapkan skala Likert guna menilai diukur. Indikator tersebut menjadi dasar dalam merangkai item-item

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

kuesioner yang berisi pernyataan bermacam-macam faktor yang dijabarkan menjadi beberapa petunjuk yang mampu pernyataan atau pertanyaan terkait. Dalam proses penelitian ini, analisis regresi dimanfaatkan untuk memproyeksikan sejauh mana nilai dari variabel tertentu dapat berubah ketika variabel lainnya dimanipulasi. Secara khusus, dalam regresi sederhana, yang melibatkan satu variabel prediktor, persamaan dasarnya terdiri dari elemen-elemen berikut:

$$Y = a + bx.$$

Ket :

Y : Variabel Terikat (hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi kelas B)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

x : Variabel Bebas (motivasi belajar)

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menjalankan beberapa tahap. Tahap pertama adalah editing, di mana setiap kuesioner diperiksa secara individual untuk memastikan kelengkapan isian dan kejelasannya. Langkah berikutnya adalah skoring, di mana penilaian diberikan pada setiap respons dalam kuesioner sesuai dengan skala yang digunakan: Skor penilaian: (a) 4 - Sangat Setuju, (b) 3 - Setuju, (c) 2 - Tidak Setuju, dan (d) 1 - Sangat Tidak Setuju.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis regresi merupakan langkah lebih mendalam dari korelasi yang membantu Dalam mengukur sampai seberapa besar pengaruh variabel yang mandiri terhadap variabel yang tergantung setelah adanya identifikasi keterkaitan di antara keduanya, penelitian ini tidak hanya memfokuskan pada analisis regresi, tetapi juga mengeksplorasi dampak atau efek dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam sebuah penelitian mengenai motivasi belajar dan hasil belajar di kelas pendidikan ekonomi B 2022, digunakan analisis regresi sederhana yang melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Penelitian ini berhipotesis bahwa kinerja akademis mahasiswa dalam kelas pendidikan ekonomi B 2022 dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar mereka. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0, dilakukan analisis regresi sederhana untuk mengevaluasi hubungan ini. Hasil dari analisis tersebut kemudian diperoleh untuk menunjukkan seberapa besar dampak motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa dalam konteks kelas tersebut.

Tabel 1. Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.922	.065		45.055	.000
	Motivasi Belajar	.012	.002	.784	6.675	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Dalam kolom yang disebut B, terdapat nilai konstanta sebesar 2,922 serta koefisien regresi untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 0,012. Karena itu, rumus regresi yang terbentuk dari hasil analisis tersebut adalah seperti berikut:

$$Y : a + bX$$

$$Y : 2,922 + 0,012 X$$

Untuk menilai keefektifan persamaan tersebut sebagai alat prediksi variabel kriteria (Y) berdasarkan variabel prediktor (X). dilakukan pengujian hipotesis signifikansi antara kedua variabel tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar secara nyata dapat digunakan untuk memprediksi tingkat hasil belajar mahasiswa pada kelas pendidikan ekonomi B tahun 2022.

Tabel 2. Uji Anova
ANOVA^a

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.066	1	.066	44.562	.000 ^b
	Residual	.042	28	.001		
	Total	.108	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Dari tabel ANOVA, ditemukan bahwa nilai F_{hitung} adalah 44,562 sementara nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan regresi (df_{reg}) = 1 dan derajat kebebasan residu (df_{res}) = 28 adalah 4,20 pada tingkat signifikansi 5%. Keputusan dapat diambil berdasarkan Jinilai F_{hitung} melebihi nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, berikut adalah standar pengujian: terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. Dalam hal ini, nilai F_{hitung} yang jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} mengisyaratkan adanya korelasi yang substansial antara variabel yang memprediksi (motivasi belajar) dengan variabel yang menjadi fokus (hasil belajar mahasiswa).

Dari penjelasan sebelumnya, karena nilai 44,562 dari uji F lebih besar dari nilai kritis 4,20 pada tingkat signifikansi 5%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada kelas pendidikan ekonomi B tahun 2022.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi B 2022, nilai koefisien determinasi atau *R Square* telah dihasilkan melalui perangkat lunak SPSS 26.0.

Tabel 3. Nilai R-Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.600	.03858

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Dari output yang telah dihasilkan, nilai *R Square* sebesar 0,614 menunjukkan bahwa sekitar 61,4% dari variasi dalam hasil belajar mahasiswa pada kelas pendidikan ekonomi B tahun 2022 dapat dijelaskan oleh motivasi belajar. Sisanya, sekitar 38,6%, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan yang tidak termasuk dalam struktur model regresi.

Hasil belajar tidak hanya terpengaruh oleh motivasi, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti kurikulum, program pendidikan, fasilitas, peran guru, kondisi fisik, dan kondisi psikologis individu (Djamarah, 2011). Oleh karena itu, belajar dianggap sebagai sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari konteksnya. Meskipun faktor-faktor eksternal dan internal memiliki pengaruhnya masing-masing, faktor psikologis memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan sejauh mana seseorang akan terlibat dalam proses belajar.

Walaupun dukungan dari faktor-faktor eksternal mungkin penting, namun jika aspek-aspek psikologi individu tidak mendukung, maka dampak dari faktor-faktor eksternal tersebut mungkin menjadi kurang berpengaruh. Sehingga, minat, kecerdasan, bakat, dan kemampuan kognitif merupakan beberapa contoh faktor psikologis utama yang memiliki dampak signifikan pada jalannya proses belajar dan hasil akhir siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis sebelumnya, disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 44,562, melebihi nilai F_{tabel} sebesar 4,20. Ini berakibat pada penolakan hipotesis nol (H_0), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat motivasi belajar dan prestasi akademis mahasiswa di kelas pendidikan ekonomi B 2022. Dengan demikian, rumus regresi dapat dimanfaatkan untuk melakukan prediksi terhadap nilai variabel kriteria (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Analisis menunjukkan nilai signifikansi koefisien konstanta dalam model linear adalah 0,000, berada jauh di bawah ambang signifikansi 0,05. Penolakan H_0 menegaskan signifikansi koefisien regresi untuk hasil belajar mahasiswa pada kelas Ekonomi B tahun 2022. Terdapat informasi tambahan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,614 mengindikasikan bahwa sekitar 61,4% variasi dalam prestasi belajar mahasiswa dapat diatribusikan kepada motivasi belajar. Sebesar 38,6% sisanya mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Dalam konteks pembelajaran, penting untuk mengakui bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan dan psikologis. Pembelajaran merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor-faktor internal dan eksternal. Aspek-aspek psikologis, termasuk minat, kecerdasan, bakat, dan kemampuan kognitif, memiliki peran yang penting dalam menentukan tingkat keterlibatan seseorang dalam proses belajar. Meskipun faktor-faktor eksternal dapat memberikan dukungan, namun jika faktor psikologis tidak mendukung, dampaknya pada hasil belajar bisa menjadi kurang signifikan.

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama-tama ucapan terimakasih terbesar kepada Tuhan semesta alam, karena kebaikan dan kasih setia-Nya kami dapat menyelesaikan artikel kami ini.

Kedua, kepada kedua orangtua kami masing-masing atas doa, dukungan dan materi yang telah diberikan kepada kami anak-anaknya.

Ketiga kepada dosen pengampu mata kuliah ini ibu Dr.Mica Siar Meiriza., M.Si atas bimbingannya kepada kami dan saran-saran yang sangat membantu dalam terselesaikannya artikel kami ini.

Keempat, tidak juga kami lupa mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kami tercinta mahasiswa pendidikan ekonomi kelas B stambuk 2022 atau dukungan dan kerjasamanya dalam mengisi kuissioner yang kami bagikan.

Kelima, terima kasih kepada semua orang-orang baik yang telah membantu kami dalam menyelesaikan artikel kami ini agar segera selesai dan publish.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *SPEJ Science and Phsics Education Journal*, 57-75.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *SPEJ Science and Phsics Education Journal*, 57-75.
- S, W. W. (1991). *Bimbingan dan Konseling Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Sadiman, A. S., Harjito, Haryono, A., & R, R. (2018). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.